

Peranan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak-Anak Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan

**Muflihatul Fauza¹, Herman², Sumardi Efendi³, M. Shirathjudin⁴,
Marliyanti⁵, Irma Nisa⁶, Sayuti Ilham⁷, Mega Fitria⁸,
Rohadatul Aisyi⁹, M. Syahrul R¹⁰, Sri Wahyuni¹¹**

¹Dosen Prodi HES, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

²Dosen Prodi PGMI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

³Dosen Prodi HPI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁴Mahasiswa Prodi KPI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁵Mahasiswa Prodi PSY, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

^{6,7}Mahasiswa Prodi HES, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

^{8,9}Mahasiswa Prodi PGMI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

^{10,11}Mahasiswa Prodi PAI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: sumardi.efendi@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Pesantren Kilat di Desa Blang Kuala, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan, merupakan inisiatif pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan bakat dan minat anak-anak desa. Latar belakang pengabdian ini adalah rendahnya akses terhadap pendidikan formal dan kurangnya kesempatan pengembangan bakat di daerah pedesaan, yang memerlukan intervensi berbasis lokal yang efektif. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan potensi anak-anak Desa Blang Kuala melalui program Pesantren Kilat yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR), yang melibatkan kolaborasi aktif antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat setempat dalam seluruh tahapan program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program Pesantren Kilat berhasil meningkatkan bakat dan minat anak-anak Desa Blang Kuala secara signifikan. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam perencanaan dan implementasi program serta adaptasi program yang sesuai dengan konteks lokal menjadi kunci keberhasilan program ini. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peran Pesantren Kilat dapat menjadi model yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan bakat di daerah pedesaan.

Kata kunci: Pesantren Kilat, Anak-Anak, Blang Kuala, Meukek, Aceh Selatan

Pendahuluan

Pesantren Kilat adalah sebuah program pendidikan yang bertujuan memberikan pengetahuan agama dan keterampilan kepada anak-anak, terutama di daerah pedesaan (Efendi, Fauza, et al., 2023). Di Aceh, salah satunya, Desa Blang Kuala, di Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan, mempertahankan tradisi keagamaan dan budayanya. Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa

menjadi relevan, dengan fokus pada peningkatan bakat dan minat anak-anak desa melalui Pesantren Kilat. Desa Blang Kuala menawarkan lanskap yang kaya akan potensi, Dengan demikian upaya pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan diri anak-anak desa tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat dijalankan sebagai bagian esensial dari peran lembaga pendidikan tinggi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hendra et al., 2024). Saat ini, komunitas pedesaan menghadapi tantangan serius akibat globalisasi dan modernisasi, dengan kendala utama meliputi akses terbatas terhadap pendidikan formal dan minimnya kesempatan untuk mengembangkan bakat dan potensi lokal (Efendi & Pally Taran, 2022). Oleh karena itu, intervensi melalui program Pesantren Kilat menjadi sangat relevan, karena mampu memberdayakan anak-anak desa secara holistik, mengatasi hambatan-hambatan tersebut, dan membantu mereka menghadapi perubahan zaman dengan lebih siap.

Desa Blang Kuala, sebagai representasi dari daerah pedesaan di Aceh, memiliki potensi besar dalam bakat dan minat anak-anaknya. Namun, potensi ini seringkali terkekang oleh minimnya fasilitas dan program yang mendukung pengembangan bakat dan minat tersebut (Efendi & Kasih, 2022). Keterbatasan akses terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan merupakan kendala utama dalam mengoptimalkan potensi anak-anak desa ini. Dalam konteks inilah, Pesantren Kilat dianggap sebagai solusi yang tepat, karena mampu memberikan pendidikan agama yang penting bagi identitas kultural dan juga pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Melalui Pesantren Kilat, diharapkan anak-anak desa dapat diberikan lingkungan yang mendukung untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. Pesantren Kilat tidak hanya memberikan pendidikan agama, tetapi juga pelatihan keterampilan yang dapat membantu anak-anak desa mempersiapkan diri menghadapi tantangan zaman. Dengan demikian, Pesantren Kilat menjadi sebuah wadah yang tepat untuk membuka peluang baru bagi anak-anak desa, membantu mereka menemukan dan mengasah

bakat serta minat yang dimiliki, sehingga dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat mereka.

Dengan adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, diharapkan program Pesantren Kilat dapat menjadi wahana yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan potensi anak-anak desa di Blang Kuala. Pendekatan partisipatif dan inklusif akan membantu memastikan bahwa program ini benar-benar berdampak positif dan relevan dengan kebutuhan lokal. Selain itu, evaluasi terus-menerus akan diperlukan untuk memantau kemajuan dan memperbaiki program sesuai dengan umpan balik dari masyarakat dan peserta program.

Dalam konteks inilah, pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa menjadi sangat penting. Selain memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat, pengabdian ini juga menjadi bagian integral dari misi perguruan tinggi untuk menyebarkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Hamdi, Efendi, MZ, et al., 2024). Dengan kolaborasi antara dosen, mahasiswa, pemerintah daerah, dan komunitas lokal, diharapkan program Pesantren Kilat dapat menjadi contoh yang sukses dalam upaya meningkatkan akses pendidikan dan pengembangan bakat di daerah pedesaan.

Metode Pengabdian

Metode *Participatory Action Research* (PAR) dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam pengabdian kepada masyarakat untuk mengoptimalkan peran Pesantren Kilat dalam meningkatkan bakat dan minat anak-anak di Desa Blang Kuala, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan. Pendekatan ini memungkinkan kolaborasi antara dosen, mahasiswa, masyarakat, dan pihak terkait lainnya untuk secara aktif terlibat dalam seluruh proses penelitian dan intervensi (Pohan et al., 2023). Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam menerapkan metode PAR dalam pengabdian ini:

1. Identifikasi Masalah Bersama: Langkah pertama dalam metode PAR adalah mengidentifikasi masalah bersama dengan masyarakat setempat (Efendi, Hamdi, et al., 2023). Dosen dan mahasiswa dapat

berkolaborasi dengan masyarakat Desa Blang Kuala untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam mengoptimalkan peran Pesantren Kilat dalam meningkatkan bakat dan minat anak-anak.

2. **Perencanaan Bersama:** Setelah masalah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah merencanakan intervensi bersama. Dosen, mahasiswa, dan masyarakat dapat bekerja sama dalam merancang program Pesantren Kilat yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi lokal, serta mempertimbangkan faktor-faktor seperti aksesibilitas, keberlanjutan, dan ketersediaan sumber daya (Sukri, Kasih, et al., 2023).
3. **Implementasi Program:** Program Pesantren Kilat yang telah dirancang kemudian diimplementasikan dengan melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak terkait (Azhari et al., 2023). Dosen dan mahasiswa dapat bertindak sebagai fasilitator dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan agama dan keterampilan, sementara masyarakat dapat berperan sebagai mitra dalam mendukung dan mengawasi jalannya program.
4. **Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan:** Selama pelaksanaan program, pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan dilakukan untuk mengevaluasi dampak program, mengidentifikasi masalah yang muncul, dan membuat perubahan yang diperlukan (Hamdi, Efendi, Rahma, et al., 2024). Partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses evaluasi sangat penting untuk memastikan bahwa program dapat beradaptasi dengan perubahan situasi dan kebutuhan.
5. **Diseminasi Hasil dan Pembelajaran Bersama:** Hasil dari pengabdian ini kemudian didiseminasi kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait lainnya melalui berbagai cara, seperti seminar, lokakarya, atau publikasi. Selain itu, pembelajaran bersama juga dilakukan untuk merenungkan pengalaman dan membagikan pembelajaran yang diperoleh selama proses pengabdian.

Dengan menerapkan pendekatan PAR, diharapkan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan peran Pesantren Kilat dalam mengembangkan bakat dan

minat anak-anak Desa Blang Kuala, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Dalam merancang strategi pencapaian untuk pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peran Pesantren Kilat dalam meningkatkan bakat dan minat anak-anak Desa Blang Kuala, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan, beberapa langkah strategis dapat dipertimbangkan:

1. Pengumpulan Informasi dan Penilaian Awal: Langkah pertama adalah melakukan pengumpulan informasi secara menyeluruh tentang kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan di Desa Blang Kuala. Penilaian awal ini dapat melibatkan survei, wawancara, dan diskusi kelompok dengan masyarakat setempat untuk memahami secara mendalam kebutuhan dan aspirasi mereka (Inayatillah et al., 2023).
2. Partisipasi Aktif dari Masyarakat: Memastikan partisipasi aktif dan kesinambungan interaksi antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat Desa Blang Kuala dalam seluruh tahapan pengabdian. Melibatkan masyarakat secara langsung dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi program akan memastikan bahwa solusi yang dihasilkan relevan dan berkelanjutan (Anwar et al., 2024).
3. Pengembangan Program yang Holistik: Merancang program Pesantren Kilat yang holistik, mencakup pendidikan agama, pengembangan keterampilan, dan pembinaan karakter. Program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi lokal anak-anak Desa Blang Kuala, serta memperhatikan nilai-nilai budaya dan agama yang dianut oleh masyarakat setempat.
4. Kemitraan dengan Pihak Terkait: Membangun kemitraan yang kokoh dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan tokoh lokal untuk mendukung implementasi program Pesantren Kilat. Kolaborasi dengan berbagai pihak akan

memperluas jangkauan program dan memastikan pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara efisien (Sukri, Fauza, et al., 2023).

5. Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program untuk mengukur kemajuan dan dampak yang dicapai. Evaluasi ini harus melibatkan semua pihak terkait dan digunakan sebagai dasar untuk membuat perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan dalam implementasi program.
6. Diseminasi Hasil dan Pembelajaran: Mendiseminasi hasil dan pembelajaran yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat kepada berbagai pihak, termasuk masyarakat Desa Blang Kuala, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan lainnya. Diseminasi ini dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, publikasi, dan media sosial untuk memperluas dampak program dan membangun dukungan yang lebih luas.

Dengan mengadopsi strategi pencapaian yang komprehensif dan berorientasi pada partisipasi aktif, pengembangan program holistik, kemitraan yang kuat, pemantauan dan evaluasi berkala, serta diseminasi hasil yang efektif, diharapkan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peran Pesantren Kilat dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan bakat dan minat anak-anak Desa Blang Kuala, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pesantren Kilat di Desa Blang Kuala, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan telah dilakukan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh mahasiswa Kelompok Pengabdian Masyarakat (KPM). Pengrekrutan anak-anak dilakukan pada tanggal 14 Maret 2024 hingga 16 Maret 2024. Pesantren Kilat dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu pada jam 10:00 hingga 12:10 WIB dan pada jam 14:00 hingga 16:00 WIB.

Program Pesantren Kilat yang dijalankan oleh mahasiswa KPM selama bulan Ramadhan berlokasi di Masjid Desa Blang Kuala, melibatkan

11 anak-anak yang telah direkrut. Dari jumlah tersebut, terdapat enam anak perempuan dan lima anak laki-laki.

Mahasiswa KPM lebih memfokuskan program Pesantren Kilat pada bimbingan sesuai dengan potensi bakat dan minat masing-masing anak. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program ini antara lain:

1. Azan
2. Pidato
3. Tilawah
4. Hafalan Ayat Pendek
5. Shalat Jenazah
6. Mewarnai Kaligrafi
7. Fashion Show



(Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat)

Dengan pengaturan yang baik dan penekanan pada pengembangan bakat dan minat individu, program Pesantren Kilat ini diharapkan mampu

memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak Desa Blang Kuala.

C. Evaluasi

Kesuksesan program pesantren kilat di desa Blang Kuala tahun 2024 terlaksana dengan baik namun masih sangat jauh dari kata sempurna. Akan tetapi, dengan kekurangan tersebut terdapat hasil yang cukup baik. Terbukti bahwasannya anak-anak tersebut dapat memenangkan perlombaan antar kecamatan yang diadakan oleh seluruh mahasiswa KPM di kecamatan Meukek. Adapun perlombaan yang dimenangkan oleh anak-anak desa Blang Kuala, meliputi: Azan dan hafalan ayat pendek.

Kesimpulan

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat di Desa Blang Kuala, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan, peran Pesantren Kilat telah membawa dampak yang signifikan dalam meningkatkan bakat dan minat anak-anak. Melalui program ini, partisipasi aktif dari dosen, mahasiswa, dan masyarakat setempat telah menghasilkan kolaborasi yang efektif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Evaluasi program menunjukkan bahwa Pesantren Kilat mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi anak-anak, memperkuat nilai-nilai budaya dan agama, serta memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial dan kultural masyarakat Desa Blang Kuala.

Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peran Pesantren Kilat di Desa Blang Kuala bukan hanya sekadar program pendidikan tambahan, tetapi juga merupakan langkah konkret dalam memperkuat kapasitas lokal dan membangun kemandirian komunitas. Keberhasilan program ini menunjukkan potensi besar dalam penggunaan metode partisipatif dan pendekatan berbasis lokal dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan bakat anak-anak di daerah pedesaan. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk memperluas dan memperkuat program Pesantren Kilat di berbagai desa pedesaan di Aceh

Selatan dan wilayah lainnya dapat menjadi investasi yang bernilai dalam memajukan kesejahteraan masyarakat pedesaan secara menyeluruh.

Ucapan Terimakasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih kepada pimpinan perguruan tinggi dan lembaga yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program ini. Kami juga berterima kasih kepada masyarakat Desa Blang Kuala, Kecamatan Meukek, atas partisipasi dan kerjasama yang luar biasa selama pelaksanaan program. Tanpa dukungan dan partisipasi mereka, program ini tidak akan berhasil.

Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada lembaga dan sponsor yang telah memberikan sumbangan dan bantuan dalam pelaksanaan program ini. Dukungan finansial dan materiil yang diberikan sangatlah berarti bagi kelancaran dan kesuksesan program. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut di masa mendatang.

Sebagai rekomendasi lanjutan, kami mendorong tim pengabdian masyarakat selanjutnya untuk melanjutkan program ini dengan fokus pada pembangunan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Kami juga merekomendasikan untuk melibatkan lebih banyak pihak, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta, dalam upaya meningkatkan dampak positif program di komunitas lokal. Dengan kerjasama yang solid dan komitmen yang kuat, kami yakin bahwa program ini dapat terus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Blang Kuala dan komunitas sekitarnya. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- Anwar, A., Ramli, R., Mafuzah, & Murzani, S. (2024). Praktik Magang Serta Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa di SOS Children's Villages Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–22.
- Azhari, M., Jamal, A., Paisal, J., Anwar, Efendi, S., & Fisa, T. (2023). Optimalisasi Peran Dosen Melalui Khutbah Jum`at Sebagai Metode

- Dalam Mendidik Masyarakat. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84–95.
- Efendi, S., Fauza, M., Alfama, H., Agustina, L., Purnawi, R., Dewi, A. M., Armiya, Sari, R., Asmayuni, R., & Natasya, A. S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Program Pesantren Kilat Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–54.
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33.
- Efendi, S., & Kasih, D. (2022). Pengembangan Bakat dan Minat Serta Membentuk Karakter Islami Anak-Anak Gampong Layung Kec. Bubon Kab. Aceh Barat. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 361–372.
- Efendi, S., & Pally Taran, J. (2022). Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien – Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Hamdi, S., Efendi, S., MZ, H., Risardi, M., Kamisan, Alfianda, R., Sarioda, Amin, M., Maulida, R., & Albayani, A. Z. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–32.
- Hamdi, S., Efendi, S., Rahma, I., Anisah, Elita, A. D., Rahmawati, Widiana, Munirullah, A., & Rahmawati, O. (2024). Standar Operasional Prosedur Pelayanan Mediasi di Kantor Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue Nagan Raya. *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–5.
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31.
- Inayatillah, Rahmawati, P., Ramli, Kurniawan, A., Hamsa, A., Wahyunita, W., & Azizah. (2023). Sosialisasi Potensi Jalur Rempah di Barat Selatan Aceh. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 118–128.

- Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–52.
- Sukri, Fauza, M., Ramli, Iqbal, M., Asnidar, Sofia, N., Emarlina, & Dinata, S. I. (2023). Pemetaan Potensi Desa di Gampong Pasie Mesjid Menuju Gampong Syari'at. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–17.
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27.